BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah

Pengelolaan dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga, untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Pendidikan adalah sarana yang sangat penting yang digunakan untuk membantu kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Karena pendidikan memiliki fungsi untuk mencerdasarkan setiap insan yang lahir didunia. Tidak hanya itu, pendidikan juga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia agar mudah diperoleh.

Pendidikan sebagai suatu upaya sadar mengembangkan potensi peserta didik (siswa), tidak dapat dilepaskan dari lingkungan mereka berada, utamanya lingkungan budaya, karena pendidikan yang tidak dilandasi prinsip budaya menyebabkan peserta didik tercabut dari akar budayanya, dan ketika hal itu terjadi maka mereka tidak akan mengenal budayanya dan akan menjadi asing dalam lingkungan budaya (masyarakat) nya, kondisi demikian menjadikan siswa cepat terpangaruh oleh budaya luar. Kecenderungan itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi karena ia tidak memiliki norma dan nilai budaya yang dapat digunakan untuk melkukan pertimbangan (*valueing*).[1]

Karakter merupakan salah satu komponen integral dalam hidup, yang mana tak lepas dari setiap individu. Hal tersebut merupakan sesuatu yang dasar dan sangat penting bagi manusia. Manusia tanpa karakter ibarat robot yakni berakal akan tetapi kosong jiwa dan hatinya. Sejauh ini pendidikan karaker di Indonesia masih sangatlah minim. Kebanyakan sekolah lebih menekankan pada kecerdasan intelektual dan mengenyampingkan pengembangan moral pada setiap peserta didik. Pendidikan karakter sejatinya merupakan bagian esensial tugas sekolah dalam hal ini sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (sekolah), lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesame manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam fikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma, budaya dan adat istiadat. Orang yang berperilakusesuaidengannorma-normadisebutberkaraktermulia.[2]

---

[1] Dharma Kesuma, Triatna, Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktek Di Sekolah*(Bandung : Remaja Rosdakarya,2011), 3

[2]JJ jepronk. "pengertianpendidikankaraktersecaraumummenurutparaahli." Accessed April 1, 2017. http://wacanapengetahuan.blogspot.in/2013/12/pengertian-karakter-secara-umum-dan_5003.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan karakter pada dasarnya mencakup pengembangan subtansi, proses dan suasana atau lingkungan yang menggugah, mendorong dan memudahkan seseorang untuk mengembangkan kehidupan baik dalam kegiatan sehari-hari. Kebiasaan ini timbul dan berkembang dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap orang yang bersangkutan. Dengan demikian, karakter yang ingin di bangun melalui pendidikan karakter bersifat *inside-out*, dalam arti bahwa perilaku yang berkembang menjadi kebiasaan baik ini terjadi karena adanya dorongan dari dalam, bukan karena adanya paksaan dari luar.[3]

Usia dini utamanya di Taman kanak-kanak/ anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk pendidikan karakter dalam pembelajaran

Usia dini/prasekolaah merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya utuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia dini berada dalam posisi puncak. Tidaak ada usia sesudahnya yang menyimpan rasa ingin tahu anak melebihi usia dini.[4]

---

[3]Dr. Zubaedi, M.Ag, *DesainPendidikanKarakter: Konsepsinya Dan ApalikasinyaTerhadapLembagaPendidikan* (Jakarta:KencanaPrenada Media Group,2011), 25

[4] Mulyasa, *Manajmen*RA,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang utama dan pertama bagi anak dimana anak-anak pada masa itu mendapatkan segala sesuatu yang dapat membantu dalam proses perkembangan maupun pertumbuhannya dari luar dirinya berupa stimulasi ataupun rangsangan-rangsangan dan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupannya. Padausiaini pula merupakansaat yang tepatuntukmemberikanstimulasiataupunrangsangan yang baikuntukanak.

Seperti yang tercantumdalamUndang-UndangSisdiknasnomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yaitu:[5]

> "Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Karakter anak harus dibentuk sejak anak usia dini. Tujuannya dari pembentukan karakter ini agar anak memiliki kepribadian yang baik sehingga ketika anak sudah menginjak dewasa maka ia akan menjadi anak yang shaleh maupun solehah sehingga akan memberikan manfaat untuk sesama.

---

[5] Muchlas, Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012),18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menanamkannilai-nilaikaraktersejakusiadinimerupakantanggungjawabbersamaantara orang tua, pendidik, pengasuh, masyarakat, danpemerintah. Untukitukebersamaan, keselarasan, dankemitraandalammenanamkannilaiu-nilaikaraltersejakusiadiniharusdigalangdandioptimalkanbersama. Kerjasamadenganorangtuadapatdilakukanmelaluisosialisasi agar nilaikarakter yang sudah di biasakan di lembaga PAUD jugadapatdilakukandirumah. Bagimasyarakatdanpemerintahdiharapkandukunganjugadapatdiperolehdenganmembentuksuasana yang kondusifbagiterbentuknyakarakterbagianakusiadini. Nilai-nilaikarakter yang dipandangsangatpentingdikenalkandanditerapkanpadaperilakuanakusiadinimencakup: kecintaanterhadapTuhan Yang MahaEsa, kejujuran, disiplin, toleransidancintadamai, percayadiri, tolong-menolong, kerjasama, gotongroyong, hormatdansopansantun, tanggungjawab, kerjakeras, kepemimpinandankeadilan, kreatif, rendahhati, pedulilingkungan, cintabangsadantanah air.[6]

Pendidikan karaker di Indonesia masih sangatlah minim. Kebanyakan sekolah lebih menekankan pada kecerdasan intelektual dan

[6]Nuraeine, "PendidikanKarakterPadaAnakUsiaDini: JurnalPaedagogy", Vol.1 No.2 (Oktober,2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenyampingkan pengembangan moral pada setiap peserta didik. Seperti akhir-akhir ini banyak sekali peristiwa di Indonesia. Seorang guru yang seharusnya memberikan contoh yang baik justru menyuruh murid yang paling pintar untuk memberikan sontekan kepada teman-temannya.

Pembentukan pendidikan karakter pada usia dini sangatlah penting, untuk menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga Dengan pembentukan karakter pada anak usia dini ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan penyimpangan perilaku pada anak, terlebih di era modern ini media-media yang menimbulkan permasalahan penyimpangan semakin banyak.[7]

Pada hakikatnya mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi dimaknai juga sebagai pembentukan karakter. Konsep Ki Hajar Dewantara *"Ing Ngarso Sun Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani"*, yang artinya di awal memberi teladan di tengah memberi semangat dan di akhir memberi dorongan, dapat diaktualisasikan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik.[8]

---

[7]Mulyasa, *ManajemenPendidikanKarakter*(Jakarta:BumiAksara,2011), *3*

[8] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013),8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter, sangat dibutuhkan peran guru dalam pengelolaan pendidikan karakter yang benar-benar memiliki kekuatan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi tumbuhkembangnya nilai-nilai karakter yang diharapkan, bukan sekedar konsep yang ditempelkan pada mata pelajaran tertentu untuk mendapatkan pengakuan bahwa pendidikan karakter sudah dilaksanakan, sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kepribadian peserta didik.

Pengelolaan pendidikan karakter yang baik tidak hanya dapat membimbing siswa berapresta si saja, melainkan akan berdampak positif untuk moral anak. Pengelolaan pendidikan yang baik akan berdampak baik pada akreditasi sekolah dan jumlah anak pada setiap tahunnya meningkat seperti yang ada dalam RA Masyitoh Jabaran Sidoarjo. RA ini tidak hanya menawarkan pendidikan karakter melainkan juga pembelajaran yang bermuatan keagamaan.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti RA yang berada di desa Jabaran Sidoarjo, dengan judul Pengelolaan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di RA Masyitoh Jabaran Sidoarjo. Peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam bagaimana pengelolaan program pendidikan karakter yang ada di RA Masyitoh sehingga dapat membimbing anak hingga bukan hanya berprestasi melainkan memiliki moral yang baik pula.

B. FokusPenelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka yang menjadi orientasi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanapendidikankarakter di RAMasyitoh ?
2. Bagaimanakeadaananakusiadini di RA Masyitoh?
3. Bagaimanapengelolaanpendidikankarakterpadaanakusiadini di RAMasyitoh?

C. TujuanPenelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pendidikankarakter di RAMasyitoh.
2. Untuk mendeskripsikan keadaananakusiadini di RAMasyitoh.
3. Untuk mendeskripsikan pengelolaanpendidikankarakterpadaanakusiadini di RAMasyitoh

D. ManfaatPenelitian

1. ManfaatTeoritis
   a. Menambahpengetahuantentangpengelolaanpendidikankarakter padaanakusiadini
   b. Dapatmenjabarkandanmengkajilebihdalampengelolaanpendidikankarakter di RA.
2. ManfaatPraktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagilembagadanpendidikdenganadanyakegiatanpenelitianinidapatmeningkatkankualitassekolahkhususnyapadapendidikankarakter.

b. Bagipeneliti, untukmemperluasdanmeningkatkanpengetahuantentangpendidikankarakterpadaPendidikanAnakUsiaDini (PAUD).

E. Definisi Konseptual

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengelolaan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di RA Masyitoh Jabaran Sidoarjo", maka definisi operasional yang harus dijelaskan, yaitu :

1. Pengelolaan

   Pengelolaan dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga, untuk mencapai tujuan organisasi/lembaga yang telah ditetapkan. Pengelolaan adalah kemempuan atau keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Pendidikan kerakter

   Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan *(habit)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Anak usia dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang megalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga di banding usia-usia selanjutnya karena perkembangan dan kecerdasannya sangat luar biasa.

Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan dan perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.

F. KeaslianPenelitian

Dari hasil penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki obyek serupa dengan penulis, namun memiliki prespektif fokus yang berbeda.

JurnalpenelitianVol 16, Agustus 2015 olehRosyid Ridho,Markhamah,dan Darsinah, denganjudulPengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini(RA) Di KB “Cerdas” Kecamatan Sukorejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Kendal. PenelitianinimenelaahtentangpengelolaanpembelanjaranPendidikanAnakUsia Dini (RA). Meliputitentangbagaimanaperencanaanpelaksanaandanpenilaianpembelajaran secaraumum di RA.[9]

Penelitian VivitRisnawati, denganjudul"Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran Di Taman Kanak-Kanak Padang". Penelitianinimenelaahtentangupaya untuk mengoptimalkan pendidikan karakter anak usia dini, melalui bermain peran. Bertujuan untuk mengoptimalisasikan pendidikan karakter anak usia dini melalui sentra main peran. Jenis penelitian ini tindakan kelas dengan subjek 10 anak. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II nilai-nilai karakter anak mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini membuktikan bahwa melalui sentra main peran pendidikan karakter anak di Taman Kanak-kanak Citra Al Madina Padang, menjadi meningkat.[10]

Penelitian Anita SolihatulWahidah, denganjudul"PembentukanKarakterPesertaDidikMelaluiPendidikanAnakUsia

---

[9]Rosyid Ridho,Markhamah,dan Darsinah,"Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini(RA) di KB "Cerdas" Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal: jurnal Penelitian Humaniora", Vol. 16 No.2 (Agustus,2015),59-69

[10]VivitRisnawati, "Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran di Taman Kanak-Kanak Padang: Jurnal Pesona RA", Vol.1 No.1 (Septmber,2012),7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dini Di KelompokBermain (KB)NislamKyaiHasyim Surabaya. Penelitianinimenelaahtentang proses pembentukankarakterpesertadidikmelaluipendidikananakusiadini yang di fokuskanuntukpesertadidik yang berusia 2-4 tahun. Selainuntukbertujuanmengetuhuitentangpendidikananakusiadini, penelitianinijuga di maksudkanuntukmempelajarilebihmendalambagaimana proses pembentukankarakterpesertadidikmelaluipendidikananakusiadini.[11]

Penelitian di atas menelaah tentang pengelolaan pembelajaran, optimalisasi pendidikan, dan proses pembentukan karakter. Yang membedakandenganpenelitianpenulis, denganjudul"PengelolaanPendidikanKarakterAnakUsiaDini di RAMasyitohJabaranSidoarjo)". Penelitianinimenelaahtentangbagaimanapengelolaanpendidikankarakterpadaa nakusiadini, meliputitentangstrategi, perencanaan, model pembelajaran, system penilaiandanbagaimanacaramembangunkarakterpesertadidik.

G. SistematikaPembahasan

[11]Anita SolihatulWahidah, "PembentukanKarakterPesertaDidikMelaluiPendidikanAnakUsiaDini di KelompokBermain (KB)NislamKyaiHasyim Surabaya" (Tesis—IAIN SunanAmpel, Surabaya, 2012),18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistematikapembahasanmerupakankerangkadaripenelitian yang memberikanpetunjukmengenaipokok-pokok yang harus di bahasdalampenelitian.

Bab pertamaberupapendahuluan, berisitentanglatarbelakangmasalah, rumusanmasalahtujuanpenelitian, manfaatpenelitian,penelitianterdahulu dansistematikapembahasan.

Bab keduaberupakajianpustaka yang memuattentangpengeloaanpendidikankarakter yang terdiridaripengertianpengelolaan, pengertiankarakter, pengertianpendidikankarakter, tujuanpendidikankarakter, strategipendidikankarakter, perencanaanpendidikankarakter, nilai-nilaipendidikankarakter. LandasanteoriinijugamemuattentangAnakUsiaDini yang terdiridaripengertiananakusiadini, pengertian Golden Ege, karakteristikanakusiadini, manfaatmemahamianakusiadini

Bab ketigaberupametodepenelitian yang terdiridarijenispenelitian, lokasipenelitian, sumberdata, metodepengumpulan data, analisis data dankeabsahan data.

Bab keempat berupa laporan hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang memaparkan fakta-fakta mengenai masalah yang diangkat dan hasil analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dan di uji keabsahan datanya dibandingkan dengan teori. Hasil uraian tersebut tertulis sub bab pembahasan.

Bab kelima berupa penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan serta rekomendasi, keterbatasan penelitian, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran danjugasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id